

sedikit sekali bayangan. Sebaliknya *low key* merupakan jenis tata cahaya yang cenderung banyak bayangan dan gelap. Untuk *High key* penggunaannya lebih digunakan untuk iklan, film komedi, dan konten-konten serius. *Low key* lebih sering digunakan untuk adegan romantis, sedih, misteri atau kadang bisa juga kemewahan (Brown, 2018). Penerangan atau tata cahaya antara gelap dan terang ini berkaitan dengan penggunaannya dalam film untuk menyampaikan pesan. Menurut Bordwell (2024) Cahaya atau bagian terang bisa menjadi alat untuk menekankan perhatian pada suatu hal dalam *frame*. Sedangkan bayangan atau sisi yang lebih gelap bisa menjadi penekanan terhadap ketegangan dalam adegan.

Dramatisasi sebuah adegan terkait teknis pemilihan untuk perancangan tata cahaya dengan jenis ataupun konsep tertentu. Dramatisasi ini ditujukan untuk menekankan suasana tertentu dalam sebuah adegan. Penggunaan tata cahaya berperan besar sebagai alat untuk menciptakan suasana yang dramatis dalam film. Suasana yang tercipta dari tata cahaya yang gelap akan menimbulkan perasaan dan kesan sedih, menakutkan, menegangkan. Sedangkan suasana akan berbanding terbalik jika tata cahaya tersebut diubah menjadi terang (*high key, low key*). Penggabungan dan kombinasi teknik sinematografi pencahayaan inilah yang begitu berpengaruh mendukung suasana dalam film sesuai rancangan sutradara atau sinematografer (Lau, 2023; Miller & Park, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis akan menggunakan kualitatif sebagai metode penelitian ini, dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Creswell et al. (2018) kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan teks ataupun gambar, sehingga tidak bergantung/berdasarkan pada angka tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisa dan memahami secara mendalam mengenai penggunaan tata cahaya dalam film sebagai subjek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengkaji kembali film tersebut. Penelitian

akan dianalisa pada aspek sinematografi berdasarkan teori serta referensi buku dan jurnal yang relevan.

Fokus penelitian ini berada pada menganalisa elemen/unsur visual yang ditampilkan dalam *frame* film “The Big 4” (2022) terutama tata pencahayaan. Tentunya penelitian ini akan menganalisa beberapa macam *shot* dalam film. *Shot-shot* tersebut dikategorikan melalui beberapa jenis teknik pencahayaan. Kemudian untuk pengumpulan data akan menggunakan metode observasi, dan juga penelitian analisis dokumen. Observasi data ini akan meliputi beberapa data, tentunya sumber data utama berasal dari film “The Big 4” (2022) ini langsung.

Peneliti tentunya menonton film tersebut berkali-kali untuk mendapatkan data yang di tahap selanjutnya dicatat dan analisis per *shot*/adegan. Kemudian data sekunder, bersumber dari beberapa film dan buku-buku yang juga terkait mengenai pencahayaan. Setelah itu baru penulis mengumpulkan semua data, baik itu primer maupun sekunder dari film yang sudah terpilih. Kemudian dari data itulah penulis bisa memulai untuk menganalisa beberapa adegan film dengan teori. Tentunya pemilihan teori tersebut berkaitan dengan pembahasan penulis dalam penelitian ini, yaitu tentang tata cahaya dalam film.

Untuk mendukung penelitian ini serta membantu penulis menjelaskan inti masalah penelitian. Penulis menggunakan beberapa dokumentasi dari *screenshot* adegan film “The Big 4” (2022) yang telah diidentifikasi dan dikategorikan. Dengan begitu penulis menjadi lebih mudah dalam memberikan keterangan tertentu mengenai gambar *shot* tersebut.

4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. TEMUAN

Berdasarkan observasi penulis terhadap film “The Big 4” (2022) sebagai data utama. Penulis mendapatkan beberapa adegan atau *shot* yang menggunakan teknik pencahayaan terang dan gelap (*chiaroscuro*). Teknik ini digunakan dalam film